



**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015-2017**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TIFANI NAPITUPULU

NPM: 1725100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TIFANI NAPITUPULLU
NPM : 1725100055
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP,
UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
BARANG INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2015-2017

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nazution, SE., M.Si)

PEMBIMBING I

(Drs. Abdul Hasyim, BB, Ak., MM)

MEDAN, 30 2019

DEKAN

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(Oktarina Khamillah Siregar, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARTANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : TIFANI NABITUPULU
NPM : 1725100055
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP,
UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
BARANG INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2015-2017

MEDAN, Juli 2019

KELOMPOK I
KETUA

(Anagi Praroma Nur, SE, M.Si)

ANGGOTA II

(Oktarini Khamilah Siregar, SE, M.Si)

ANGGOTA IV

(Yunita Sari Rioni, SE, M.Si)

ANGGOTA I

(Drs. Abdul Husyain, BB, Ak, MM)

ANGGOTA III

(Juwawan, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TIFANI NAPITUPULU
Npm : 1725100055
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Juli 2019

(TIFANI NAPITUPULU)
NPM: 1725100055

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tifani Napitupulu
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 April 1996
NPM : 1725100055
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Notes Gg Johar Gg Rukun No 71 b

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Tifani Napitupulu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TIFANI NAPITUPULU
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 April 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100055
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 129 SKS, IPK 3.16
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017.	<input checked="" type="checkbox"/> <i>abe</i>
2.	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Sektor Industri Barang Konsumsi) Periode 2015 -2017.	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Leverage dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2017.	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Rektor,

(*Dr. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.*)

Medan, 20 September 2018

Pemohon,

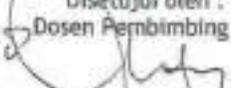
(*Tifani Napitupulu*)

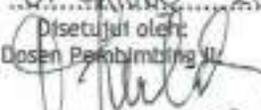
Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (*Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.*)

Tanggal : *24 September 2018*
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (*Anesi Pratomo Nasution, SE., M.Si.*)

Tanggal : *20 September 2018*
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (*Drs. Abdul Hasyim, BA, Ak, MM.*)

Tanggal : *01 Oktober 2018*
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II

 (*Rotania Ekantah Prj.*)



Arfy -
20/15-19
←

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TIFANI NAPITUPULU

NPM: 1725100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



Acc & Srikang
Meja Hijau
J. P. S.
12/5/19

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pance Budi

Oleh :

TIFANI NAPITUPULU

NPM: 1725100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



Akti

Ace

23/1-19

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI
2015-2017**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

TIFANI NAPITUPULU

NPM: 1725100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2018**



ACC & Seminar
Proposal
Ipenle
20/12-18

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UMUR
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BARANG INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI
2015-2017**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

TIFANI NAPITUPULU

NPM: 1725100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2018**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Getot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM
 Dosen Pembimbing II : Uktarini Khamilah Siregar, SE., Msi
 Nama Mahasiswa : TIFANI NAPITUPULU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100055
 jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri Yang terdaftar di BEI 2015 - 2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/5-19	Revisi: by far kei Tanda	Ar	
6/5-19	Revisi	Ar	
10/5-19	Revisi	Ar	
18/5-19	Revisi	Ar	
24/5-19	Revisi PBB	Ar	

Medan, 03 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim BS, Ak., MM
 Dosen Pembimbing II : Ust. Hani Kromilah Siragor, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : TIFANI NAPITUPULU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100055
 jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap. Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Garang Industri yang terdaftar di BEI 2015 - 2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4-5-2019	Perbaiki cover, kata pengantar, waktu penelitian, Pembahasan kerangka konseptual, Hasil penelitian di uji t, uji auto korelasi dan pembahasan GA kuartil.		
2-5-2019	Perbaiki Daftar Pustaka dan Abstrak. Acc y Sidang Meja Hijau.		

Medan, 03 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM
 Dosen Pembimbing II : Oktoni Kramah Siregar Se., Msi.
 Nama Mahasiswa : TIFANI NAPITUPULU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100055
 Panjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Opini Audit Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Ukuran
 Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Selo Sektor
 Barang Industri Yang terdaftar Di BEI 2015-2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/19	Revisi: Ms Eng bec. 7th	Am	
11/19	Revisi.	am	
31/19	Revisi.	am	
15/19	Revisi.	am	
23/19	Acc Pbb.	am	

Medan, 10 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Abdul Kadir, B.S., Ak., MM
 Dosen Pembimbing II : Doktorini Khamillah Siragor, SE., M.Si

Nama Mahasiswa : TIFANI NAPITUPULU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100055
 Bidang Pendidikan : Strata I

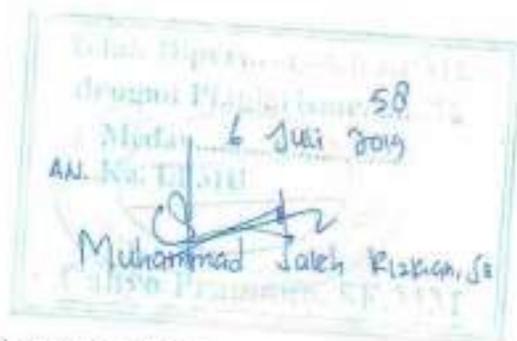
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sektor Barang Industri Yang Terdaftar di BEI 2015 - 2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4-12-18	Perbaiki sistematika penulisan, Cover, penomoran, tabel peneliti terdahulu, daftar pustaka, sumber penelitian dan tabel defenisi operasional.	<i>[Signature]</i>	
8-12-18	Perbaiki sistematika penulisan proposal di gambar kerangka konseptual, spasi penulisan di bab 2, tabel & bab 3 dan spasi di daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
10-12-18	Perbaiki sistematika penulisan proposal di daftar pustaka dan bab 2. Acc & seminar proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 Desember 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Kel : Permohonan Meja Hijau



FM-SPAA-2017-041

Medan, 06 Juli 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIFANI NAPITUPULU
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 19 April 1996
Nama Orang Tua : ALM. ABD AZIS NAPITUPULU
N. P. M : 1725100055
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081239882481
Alamat : Jl. Notes Gg. Jekar Gg. Rukon No. 71 B

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan Judul Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan invoice pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Self Copy Skripsi di lampir di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKROL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkes di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	300,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,300,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

200/07-09

Ukuran Toga :

M



Hormat saya

TIFANI NAPITUPULU
1725100055

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk SPAA (kopi) - Mhs. ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

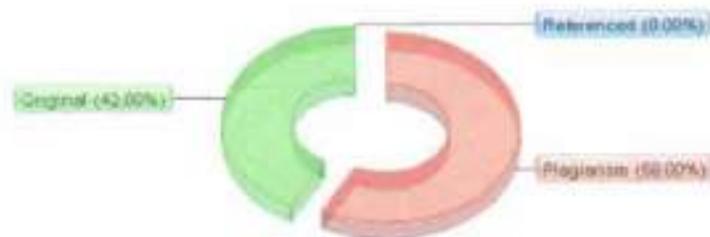
Analyzed document: 29/06/2019 10:38:37

"TIFANI
NAPITUPULU_1725100055_AKUNTANSI.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite, Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 34	wrds: 3182	http://eprints.undip.ac.id/22146/1/SHRIPSI_DEWI_LESTARI.pdf
% 30	wrds: 2852	https://publikasiilmiah.uns.ac.id/misur/bitstream/handle/11917/9255/4/520Ran%20Nakendra.p...
% 30	wrds: 2794	http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravify_forms/f-ec51c5ca232a03a96a02947c5478e5...

[Show other Sources]

Processed resources details:

246 - Ok / 59 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Excluded Urls:



ABSTRAK

Penulisan ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penulisan ini diperoleh dari data laporan audit independen yang dipublikasikan oleh IDX, yang diambil dari situs www.idx.co.id. Populasi dalam penulisan ini adalah 55 perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah regresi linear berganda, sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Secara parsial, variabel ukuran KAP, umur perusahaan, berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, sedangkan secara parsial opini audit, ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan.

Kata Kunci: *audit delay*, opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This writing was conducted to examine the effect of audit opinion variables, KAP size, company age and company size on audit delay on companies in the industrial goods sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The data used in this writing is obtained from independent audit report data published by IDX, which was taken from the site www.idx.co.id. The population in this paper is 55 companies in the industrial goods sub sector listed on the IDX for the period 2015-2017. The sampling technique used was purposive sampling technique to obtain 20 research samples. The analysis technique used in this paper is multiple linear regression, while the classic assumption test used is the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The results showed that the audit opinion, KAP size, company age and company size simultaneously on audit delay in industrial goods sub-sector companies listed on the IDX for the period 2015-2017. Partially, the KAP size variable, company age, has a significant effect on audit delay in the industrial goods sub-sector companies listed on the IDX for the period 2015-2017, while partially the audit opinion, firm size has no significant effect.

Keywords: audit delay, audit opinion, size of the Public Accounting Firm, company age, company size.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu.

5. Ibu Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan masukan dan arahan di dalam perbaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staf Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis ALM. Abdul Azis Napitupulu dan Hj. Nurma Ningsih yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya.
8. Keluarga besar Hj. Abdul Kadir, khususnya adik penulis Syifa Almarwah dan uwak penulis Nuririyani yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil.
9. Kepada teman penulis Debby Purnama Sari Sitepu, Tiara Dwi Pertiwi, Ulfa Utari, Masaria Yemima Nainggolan, Masyuliana, Santo Julio Siregar dan teman-teman lainnya yang selalu setia membantu, menyemangati, mengingatkan serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Juli 2019
Penulis

TIFANI NAPITUPULU
NPM : 1725100055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Teori Kepatuhan.....	9
2. Teori Keagenan.....	10
3. Standar Auditing	11
4. <i>Audit Delay</i>	13
5. Ukuran Perusahaan.....	14
6. Opini Auditor	15
7. Ukuran KAP	17
8. Umur Perusahaan	19
B. Penulisan Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	26
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	36
	1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
	2. Analisis Statistik Deskriptif	42
	3. Uji Asumsi Klasik.....	44
	4. Analisis Regresi Linear Berganda	49
	5. Uji Hipotesis	50
	B. Pembahasan.....	55
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Research Gap.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 DefinisiOperasional Variabel	29
Tabel 4.1 StatistikDeskriptif	42
Tabel 4.2 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	46
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel 4.4 Uji <i>Durbin - Watson</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Linear Berganda.....	49
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.8 Uji Statistik Parsial (Uji t).....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram	44
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	45
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan Opini Auditor, Ukuran KAP, Umur Perusahaan
Ukuran Perusahaan dan Audit Delay
- Lampiran 2 Perkembangan Audit Delay
- Lampiran 3 Perkembangan Opin Auditor
- Lampiran 4 Perkembangan Ukuran KAP
- Lampiran 5 Perkembangan Umur Perusahaan
- Lampiran 6 Perkembangan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Grafik Normal P-Plot
- Lampiran 10 Uji Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S)
- Lampiran 11 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12 Uji Autokolerasi
- Lampiran 13 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 16 Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 17 Uji Parsial (Uji t)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di zaman yang semakin maju saat ini, kegiatan usaha sangat berkembang pesat. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai hal untuk tetap mempertahankan eksistensinya dan memperoleh keuntungan. Perusahaan *go public* misalnya, mereka menarik perhatian para investor untuk menanamkan saham di perusahaan mereka demi mendapatkan keuntungan. Perusahaan *go public* tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit, yang dimana berdasarkan laporan keuangan tersebutlah yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan saham .

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam suatu perusahaan, untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta dasar penilaian kinerja suatu perusahaan. Agar laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tersebut harus berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari keakuratan dan ketepatan waktu, yakni tersedianya informasi bagi investor maupun pihak-pihak yang terkait pada saat yang dibutuhkan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan, namun laporan keuangan harus melewati proses auditing (pemeriksaan). Pada Agustus 2012, BAPEPAM mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Pasar Modal No. KEP-431/BL/2012, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan

tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir yang telah diaudit oleh pihak akuntan publik. Suatu laporan keuangan harus diaudit (diperiksa) oleh akuntan publik bertujuan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatan audit, seorang auditor ataupun tim auditor memerlukan rentang waktu sampai opini audit diungkapkan. Rentang waktu tersebut dilihat dari perbedaan waktu tanggal pelaporan laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang telah selesai diaudit. Rentang waktu tersebutlah yang dikenal dengan istilah *audit delay*.

Perusahaan sub sektor industri kimia merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 55 perusahaan. Setiap perusahaan yang termasuk kedalam bagian sub sektor industri kimia wajib melaporkan laporan auditor keuangan sesuai dengan ketentuan BAPEPAM Tahun 2012. Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 *audit delay* terpanjang dialami oleh PT Eterindo Wahanatama Tbk. Perusahaan tersebut mengalami *audit delay* selama 148 hari di tahun 2015. Kemudian di tahun 2016, PT Eterindo Wahanatama Tbk *audit delay* nya mencapai 353 hari. Pada tahun berikutnya yakni tahun 2017 perusahaan tersebut mengalami *audit delay* selama 176 hari.

Beberapa penelitian terdahulu menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan cepat atau lambatnya proses penyampaian laporan keuangan adalah opini auditor. Opini

Auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Ni Nengah Devi Aryaningsih (2014) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa, “Opini auditor berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian” Heru Setiawan (2013) yang menyatakan bahwa, “Opini audior tidak berpengaruh terhadap *audit delay*”.

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Penelitian yang dilakukan oleh Zidny Rahmawati (2016) menyatakan bahwa, “Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*”. Namun berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010) yang menyatakan bahwa, “Ukuran KAP berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*”.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan Fauziyah Althaf Amani (2016) menyatakan bahwa, “Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Puji Astuti dan Sugeng Santoso (2017) menyatakan bahwa, “Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*”. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu gambaran dimana perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan total aset, nilai pasar saham, sebagai skala. Semakin besar item-item tersebut, maka semakin besar ukuran perusahaan. Fitria Ingg

Saemargani (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa, “Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*”. Berbeda dengan penelitian tersebut, Rio Ferdianto (2011) menyimpulkan bahwa, “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*”.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No.	Variabel	Peneliti	Perusahaan	Hasil
1.	Opini Audit	Ni Nengah Devi Aryaningsih (2014)	Perusahaan Manufaktur	Opini Audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
		Heru Setiawan (2013)	Perusahaan Keuangan	Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
2.	Ukuran KAP	Zidny Rahmawati (2016)	Perusahaan Manufaktur.	Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
		Dewi Lestari (2010)	Perusahaan Consumer Goods.	Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
3.	Umur Perusahaan	Fauziyah Althaf Amani (2016)	Perusahaan Manufaktur.	Umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
		Linda Puji Astuti, Sugeng Santoso (2017)	Perusahaan Tekstil dan Garment	Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
4.	Ukuran Perusahaan	Fitria Ingga Saemargani (2015)	Perusahaan LQ 45	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i>

		Rio Ferdianto (2011)	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi	<i>delay.</i> Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>delay</i>
--	--	-------------------------	---	---

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dengan variabel yang sama mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti opini audit, ukuran KAP dan umur perusahaan, ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017**”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Terjadi selisih *audit delay* yang signifikan pada perusahaan sub sektor barang industri yang ditinjau dari beberapa faktor, yaitu opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
- b. Terjadi *research gap* yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang dibatasi pada rentang waktu sesuai tanggal yang tercantum di laporan opini auditor, opini auditor dibatasi pada 5 jenis opini audit yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, opini tidak memberikan pendapat, ukuran kap dibatasi pada dua golongan yaitu: *the big four* dan *non the big four*, umur perusahaan dibatasi pada lamanya waktu perusahaan berdiri, dan ukuran perusahaan di batasi pada log total asset yang dimiliki perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI ?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya mengenai bidang penelitian yaitu *audit delay*.

b. Bagi Institusi

Dapat memberikan kontribusi dan menjadikan tambahan referensi atau sumber dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Dewi Lestari (2010), “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk 6 (enam) variabel dan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan model pengaruh dengan regresi linear berganda untuk 5 (lima) variabel.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 5 (lima) variabel bebas (ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor dan opini auditor) dan 1 (satu) variabel terikat (*Audit Delay*). Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas (opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan) dan 1 (satu) variabel terikat (*Audit Delay*).
3. Jumlah observasi/sampel: Penelitian terdahulu meneliti 20 perusahaan *consumer goods* dengan laporan keuangan 2004-2008. Penelitian ini meneliti 20 perusahaan sub sektor barang industri periode 2015-2017.
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2010 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2018.
5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan, dan berdisiplin. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk pada ajaran atau peraturan. Dalam kepatuhan yang dinilai adalah ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan, aturan, ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Sedangkan kepatutan lebih pada keluhuran budi pimpinan dalam mengambil keputusan. Jika melanggar kepatutan belum tentu melanggar kepatuhan. Selain itu, kepatuhan menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peraturan, dan undang-undang tertentu.

Terdapat dua perspektif dasar kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berarti individu dengan kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Perusahaan publik mempunyai kewajiban menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam, Peraturan Pasar Modal No. KEP-431/BL/2012, Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga agen mempunyai lebih banyak informasi dibanding dengan pemilik. Kondisi tersebut akhirnya menyebabkan terjadinya ketimpangan informasi. Ketimpangan informasi ini biasa disebut *asymetri system*. Baik pemilik maupun agen mempunyai rasionalisasi ekonomi dan semata-mata mementingkan kepentingannya sendiri. Agen mungkin takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga terdapat kecenderungan untuk memanipulasi laporan keuangan tersebut. Berdasarkan asumsi tersebut, dibutuhkan pihak ketiga yang independen, dalam hal ini akuntan publik. Tugas akuntan publik (auditor) dalam hal ini

memberikan jasa untuk menilai laporan keuangan yang dibuat oleh agen dengan hasil akhir adalah opini audit.

- a. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen yang perlu diaudit oleh KAP yang merupakan pihak ketiga yang independen, karena:

Jika tidak diaudit, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.
- b. Jika laporan keuangan sudah diaudit dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari KAP, berarti pengguna yakin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).
- c. Mulai tahun 2001 perusahaan yang total assetnya 25 milyar rupiah ke atas harus memasukkan audited financial statements nya ke Departemen Perdagangan dan Perindustrian.
- d. Perusahaan yang sudah go public harus memasukkan audited financial statements nya ke Bapepam-LK.
- e. SPT yang didukung oleh audited financial statements lebih dipercaya oleh pihak pajak dibandingkan dengan yang didukung oleh laporan keuangan yang belum diaudit.

3. Standar Auditing

Standar auditing adalah standar/aturan/kriteria yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), meliputi 3 bagian yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar

pelaporan beserta interpretasinya. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri dari 10 standar yang dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). PSA memberikan penjelasan lebih lanjut masing-masing standar yang tercantum dalam standar auditing.

Standar auditing terbagi menjadi 3 bagian diantaranya Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan.

a. Standar Umum

Standar umum berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya sehingga bersifat pribadi. Standar ini mencakup tiga bagian diantaranya:

- 1) Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor.
- 2) Auditor harus mempertahankan mental dari segala hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi.
- 3) Auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dalam melaksanakan pelaksanaan audit dan pelaporan dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

Standar ini terdiri dari 3 *point* diantaranya:

- 1) Sebagai tenaga profesional maka seharusnya seluruh pekerjaan dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya.

- 2) Tak hanya memperlihatkan standar auditing saja, pemahaman yang memadai atas pengendalian intern sangat dibutuhkan untuk merencanakan audit dan menentukan sifat.
- 3) Bukti audit yang kompeten harus diperoleh melalui inspeksi pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk dapat memberikan pernyataan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan

Standar pelaporan terdiri dari empat item, diantaranya:

- 1) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Hasil laporan auditor harus menunjukkan, apabila ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dengan penerapan pada periode sebelumnya.
- 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- 4) Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan yang demikian tidak bisa diberikan.

4. *Audit Delay*

Audit delay merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi

ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Perbedaan waktu yang sering dinamai dengan *audit delay* adalah perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*.

Audit delay atau yang dikenal juga sebagai *Auditor's signature lag* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap ketidakpastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010: 343) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aktiva, *log size*, nilai ekuitas, dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut, maka semakin besar ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan pada total aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma natural Total Aset untuk menghindari tidak normalnya data karena angka yang terlalu besar. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset dikarenakan total aset tidak terpengaruh oleh pasar sehingga dapat menghasilkan data yang valid. Selain itu, total aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan.

Pada perusahaan yang mempunyai aset besar, laporan keuangan cenderung lebih cepat disampaikan dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit report lag/audit delay*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan kategori besar memiliki banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian yang lebih kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat. Manajemen perusahaan besar memiliki insentif yang lebih besar untuk mengurangi *audit delay* maupun penundaan laporan karena diawasi secara ketat oleh investor, serikat buruh, dan regulator. Oleh karena itu, audit delay pada perusahaan besar akan cenderung lebih pendek dibandingkan pada perusahaan kecil.

6. Opini Auditor

Opini Auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian laporan keuangan tersebut

dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan atau opini auditor.

a. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, seperti yang terdapat dalam standar profesional akuntan publik dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian (audit evidence) yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan kesalahan material atas penyimpanan dari SAK/ETAP/IFRS, maka auditor dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Dengan opini wajar tanpa pengecualian, maka auditor menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesesuai dengan SAK/ETAP/IFRS.

b. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjabar (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor. Keadaan tersebut meliputi pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain, untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan-keadaan yang luar biasa, di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan standar akuntansi atau dalam metode penerapannya, dan beberapa keadaan lainnya.

c. Opini Wajar dengan Pengecualian

Opini wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, kecuali untuk dampak yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini dinyatakan bilamana:

- 1) Ketiadaan bukti yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak dapat menyatakan pendapat.
- 2) Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak memberikan pendapat tidak wajar.

- 3) Jika auditor menyatakan opini wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf opini.

d. Opini Tidak Wajar

Suatu opini tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai SAK/ETAP/IFRS. Apabila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laporannya (a) semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar, dan (b) dampak utama hal yang menyebabkan pemberian opini tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas, jika secara praktis untuk dilaksanakan.

e. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Jika pernyataan tidak memberikan pendapat disebabkan pembatasan lingkup audit, auditor harus menunjukkan dalam paragraf terpisah semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut.

Opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) merupakan opini yang tidak pernah diharapkan oleh manajemen perusahaan. Mumpuni (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu audit yang lebih lama dari pada perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit, apabila auditor menemukan penyimpangan terhadap PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Selain itu, auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya.

7. Ukuran KAP

Menurut Andra (2014: 69): “Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan Big 4, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional di atas 25 orang. Sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan Big 4, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah tenaga profesionalnya kurang dari 25 orang.”

Ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Devianto (2011) menyatakan bahwa, “Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut”. Ukuran KAP adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan. Ukuran KAP dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Kurniasari (2014: 34) menyatakan bahwa, “Ukuran KAP sendiri biasanya dikaitkan dengan kualitas dan reputasi auditor”. Begitupun menurut Ginting dan Fransisca (2014: 23) menyatakan bahwa, “Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4”. Sedangkan menurut Arsih (2015: 55), “Ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan suatu perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Jika dihubungkan keberadaannya KAP yang ada di Indonesia, maka ukuran KAP terbesar yakni KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong Big 4.

8. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012: 89) menyatakan bahwa, “Semakin lama umur perusahaan, maka *audit delay* yang terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut”. Perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena kompleksitas laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk hasil ringkasan peneliti terdahulu dapat dilihat di tabel 2.1:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dewi Lestari (2010) Universitas Diponegoro	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas 4. Kualitas Auditor 5. Opini Auditor	Audit Delay	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial memperlihatkan hasil bahwa faktor yang berpengaruh terhadap audit delay adalah profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas auditor.
2.	Rio Ferdianto (2011) Universitas Gunadarma	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas 4. Opini Auditor 5. Reputasi	Audit Delay	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, ukuran perusahaan

		Auditor dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	KAP			berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan opini auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3.	Fitria Ingg Saemargani (2015) Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay.	1. Ukuran Perusahaan 2. Umur Perusahaan 3. Profitabilitas 4. Solvabilitas 5. Ukuran KAP 6. Opini Auditor	Audit Delay	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
4.	Zidny Rahmawati (2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Audit Delay dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Opini Auditor 4. Ukuran KAP 5. Auditor <i>Switching</i>	Audit Delay	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial, variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, opini auditor, ukuran KAP dan auditor switching merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen

						audit delay.
5.	Heru Setiawan (2013) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.	1. Ukuran Perusahaan 2. Reputasi Auditor 3. Opini Auditor 4. Profitabilitas 5. Solvabilitas	Audit Delay	Regresi Linier Berganda	Secara parsial, ukuran perusahaan, reputasi auditor, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas mempengaruhi audit delay.

Sumber: Data diolah

C. Kerangka Konseptual

Opini auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian akan mengalami audit delay yang lebih pendek dari pada perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini selain Wajar Tanpa Pengecualian. Hal tersebut dikarenakan opini WDP atau selain Wajar Tanpa Pengecualian dianggap sebagai sinyal adanya suatu masalah. Hartanti (2010: 29) menyatakan bahwa, “Hal itu menandakan bahwa ada sesuatu yang tidak biasa atau serius telah terjadi, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan audit untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penerimaan opini WDP juga dapat terjadi karena terdapat beberapa hal yang meningkatkan risiko audit, sehingga auditor harus mencari bukti audit yang kompeten lebih banyak yang akhirnya dapat memperpanjang waktu audit”.

Menurut Hersugondo & A. Kartika (2013: 56), “*Audit delay* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima opini WDP karena proses pemberian opini tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior, dan perluasan lingkup audit”.

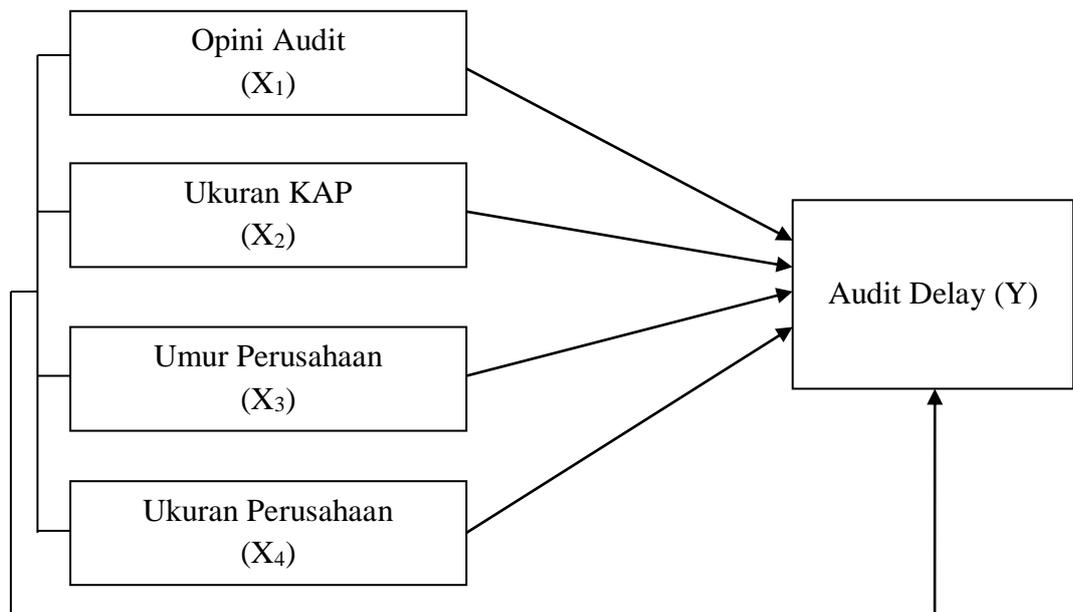
Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Menurut Puspitasari dan Sari (2012), “Besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit”.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012: 24) menyatakan bahwa, “Semakin lama umur perusahaan, maka *Audit delay* yang terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut”.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana

(2012), “Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*”.

. Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam kerangka konsep pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka penelitian maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Opini Audit, berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI.
2. Ukuran KAP, berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI.
3. Umur Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI.
5. Opini Audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013: 14), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana, opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas sedangkan *audit delay* sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2018 sampai dengan Juni 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
		2019	2019	2019	2019	2019	2019
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan/Acc Proposal						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Bimbingan Skripsi						
8	Sidang Meja Hijau						

C. Populasi Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup 55 perusahaan sub sektor barang industri namun yang memenuhi kriteria untuk diteliti adalah 20 perusahaan sub sektor barang industri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor barang industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 berturut-turut.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan audit independen yang di terbitkan oleh auditor.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			a	b	
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	✓	✓	Sampel 1
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓	Sampel 2
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	✓	✓	Sampel 3
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk	✓	✓	Sampel 4
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	✓	✓	Sampel 5
6	BRNA	Berlina Tbk	✓	✓	Sampel 6
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	✓	✓	Sampel 7
8	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	✓	✓	Sampel 8
9	INTP	Indocement Tunggal Perkasa	✓	✓	Sampel 9
10	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	✓	✓	Sampel 10
11	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 11
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	✓	✓	Sampel 12
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	✓	✓	Sampel 13
14	SIMA	Siwani Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 14
15	SIPD	Sierad Produce Tbk	✓	✓	Sampel 15
16	SRSN	Indo Acidatama Tbk	✓	✓	Sampel 16
17	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✓	Sampel 17
18	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	✓	✓	Sampel 18
19	TRST	Trias Sentosa Tbk	✓	✓	Sampel 19
20	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	✓	✓	Sampel 20

Sumber: <https://www.idx.com>

3. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Jenis data

Data yang di perlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan auditor independen perusahaan sub sektor barang industri selama 2015 sampai dengan tahun 2017.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu melalui laporan auditor independen periode 2015 sampai dengan 2017.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel adalah defenisi-defenisi yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan petunjuk dan batasan dalam penyelesaian masalah. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *audit delay* (Y), opini auditor (X1), ukuran KAP (X2), umur perusahaan (X3), ukuran perusahaan (X4).

1. Variabel Dependenden

Variabel dependenden adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel dependenden dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan

waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel bebas independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

Tabel 3.3

Defenisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Jenis Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Sumber: Wiwik Utami (2006)	<i>Audit Delay</i> = Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan Sumber: Subekti dan Widyanti dalam Esynasali (2014)	Nominal
Opini Auditor (X_1)	Pendapat auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Sumber: Mulyadi (2013:19)	a. 1 Jika menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) b. 0 Jika menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian Sumber: Mulyadi (2013)	Variabel <i>Dummy</i>

Ukuran KAP (X2)	Kantor Akuntan Publik yaitu wadah bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya. Sumber: Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008	a. 1 Berafiliasi dengan <i>the big four</i> b. 0 Tidak berafiliasi dengan <i>the big four</i> . Sumber: Menurut Andra (2014)	Variabel <i>Dummy</i>
Umur Perusahaan (X3)	Umur perusahaan yaitu lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Sumber: Fauziyah Althaf Amani (2016)	Umur perusahaan dihitung dari tahun berdirinya perusahaan sampai tahun tutup buku perusahaan. Sumber: Linda Puji Astuti, Sugeng Santoso (2017)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya perusahaan. Sumber: Fitria Ingg Saemargani (2015)	$SIZE = \text{Log Total Asset}$ Sumber: Fitria Ingg Saemargani (2015)	Rasio

Sumber: Data diolah

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti melihat dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Data sekunder yang diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yaitu laporan keuangan tahunan yang memuat laporan auditor independen. Dalam hal ini setiap perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sesuai kriteria pemilihan sampel yang dimuat dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan model regresi linear berganda yang bertujuan untuk menjelaskan kekuatan dan memberikan pengaruh

beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel independen (Y). Untuk mendapatkan perhitungan yang tepat, peneliti akan menggunakan program komputer yang khusus untuk membantu pengelolaan statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud statistik deskriptif adalah sebagai berikut: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu Opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh regresi yang memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), model tersebut perlu diuji asumsi klasik dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau perangkat kuadrat terkecil biasa. Model regresi dikatakan *BLUE* apabila tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Berikut ini penjelasan mengenai uji asumsi klasik yang akan dilakukan.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 112), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui

normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya”.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel- variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ \text{Tolerance}$). Nilai cutoff

yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $\geq 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem auto korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Uji Durbin – Watson (DW Test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah

HO :Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dalam kenyataannya, nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Nilai R^2 yang

mendekati 1 menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sebaliknya jika dalam empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol yang menandakan bahwa variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independen.

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji-T)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variable $<0,05$ maka secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel $>0,05$ maka secara parsial variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Jika nilai F dihitung lebih besar dari F tabel maka artinya F hitung signifikan artinya hipotesis dapat diterima. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F table artinya F hitung tidak signifikan artinya hipotesis ditolak. Selain itu bila dilihat dari nilai probabilitas, maka probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dan bila probabilitas $> 0,05$ berarti H_0 ditolak.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah :

Merumuskan hipotesis :

$H_05 : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0)$: Opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017.

$H_a5 : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0)$: Opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) karena laporan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah data pengamatan sebanyak 60 data, yaitu 20 data perusahaan dikali dengan 3 tahun pengamatan ($20 \times 3 = 60$). Penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga berdasarkan hal tersebut perusahaan dijadikan objek penelitian adalah :

a. PT. Argha Karya Prima Industry Tbk

PT. Argha Karya Prima Industry Tbk didirikan tanggal 7 Maret 1980 dan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat AKPI berlokasi di Jl Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup, Bogor 16810 – Indonesia. Pada tanggal 4 November 1992, AKPI memperoleh pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 1992 dengan kode (AKPI).

b. PT. Alakasa Industrindo Tbk

PT. Alakasa Industrindo Tbk didirikan tanggal 21 Pebruari 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kantor pusat Alakasa berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, untuk menawarkan sahamnya. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia dengan kode (ALKA)

c. PT. Asahimas Flat Glass Tbk

Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1971 dengan nama Asahimas Flat Glass Co., Ltd., dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 1973. Kantor pusat AMFG beralamat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara dan pabrik berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat dan Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

d. Asiaplast Industries Tbk

Asiaplast Industries Tbk (Akasa) (APLI), semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya, didirikan tanggal 05 Agustus 1992 dan mulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1994. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang – Banten dan kantor perwakilan berlokasi di Gedung Menara Imperium, Lt.10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1, Jakarta 12980.

e. Arwana Citramulia Tbk

Arwana Citramulia Tbk (ARNA) didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Kantor pusat ARNA terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat 11610, dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

f. Berlina Tbk

Berlina Tbk (BRNA) didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat dan pabrik Berlina beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12- 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17520. Berlina juga memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan dan Sidoarjo (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Hefei (Tiongkok).

g. Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) didirikan tanggal 18 Maret 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat DPNS beralamat di Jl Tanjungpura No. 263 D, Pontianak 78122 sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391.

h. Eterindo Wahanatama Tbk

Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) didirikan tanggal 06 Maret 1992 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat Eterindo terletak di Wisma Slipi Lt. 8, Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480 – Indonesia.

i. Indocement Tunggul Prakasa Tbk

Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan.

j. Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) didirikan tanggal 24 Maret 1995 dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Indopoly beralamat di Wisma Indosemen, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat. Selain itu Indopoly juga memiliki pabrik yang berlokasi di Kunming dan Suzhou (Tiongkok).

k. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk

Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) didirikan tanggal 14 Pebruari 1978 dengan nama PT Petroneks dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat KBRI berlokasi di Gedung Antam Office Park Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB. Simatupang No 1, Tanjung Barat – Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 – Indonesia.

l. Mulia Industrindo Tbk

Mulia Industrindo Tbk (MLIA) didirikan 05 Nopember 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat MLIA berlokasi di Wisma Mulia, Lt. 53, Jln. Jend. Gatot Subroto 42, Jakarta 12710 sedangkan pabrik berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

m. Pelat Timah Nusantara Tbk

Pelat Timah Nusantara Tbk (dikenal dengan nama PT Latinusa) (NIKL) didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat NIKL beralamat di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 dan pabriknya berlokasi di Jalan Australia I Kav. E1, Kawasan Industri KIEC Cilegon, Banten.

n. Siwani Makmur Tbk

Siwani Makmur Tbk (sebelumnya bernama Van Der Horst Indonesia Tbk) (SIMA) didirikan dengan nama PT Super Indah Makmur pada tanggal 07 Juni 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat SIMA berlokasi di Mayapada Tower 1 Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920 – Indonesia.

o. Sierad Produce Tbk

Sierad Produce Tbk (SIPD) didirikan dengan PT Betara Darma Ekspor Impor pada 06 September 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat SIPD berlokasi di TCC Batavia Tower One, Lantai 7, Jl. KH.Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Sidoarjo, Magelang, Banjarmasin dan Makassar.

p. Indo Acidatama Tbk

Indo Acidatama Tbk (SRSN) didirikan dengan nama PT Indo Alkohol Utama tanggal 7 Desember 1982, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT Indo Acidatama Chemical Industry. SRSN memulai kegiatan komersil garmen sejak 1 Pebruari 1984 dan kimia sejak tahun 1989. Kantor pusat SRSN beralamat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88,

Jakarta, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Solo – Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Surakarta, Indonesia.

q. Tembaga Mulia Semanan Tbk

Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) didirikan tanggal 3 Februari 1977 dan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001. Kantor dan pabrik TBMS berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta 11850 – Indonesia.

r. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) didirikan tanggal 2 Nopember 1984 dengan nama PT Tri Polyta Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. TPIA berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat TPIA beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

s. Trias Sentosa Tbk

Trias Sentosa Tbk (TRST) didirikan tanggal 23 Nopember 1979 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat TRST dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Selain itu, TRST juga memiliki pabrik di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia dan No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing, Economic Development Area Tianjin, P.R. Tiongkok.

t. Unggul Indah Cahaya Tbk

Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) didirikan tanggal 7 Februari 1983 dengan nama PT Unggul Indah Corporation dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985. Kantor pusat UNIC berlokasi di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta Selatan 12930, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak km 117,5 Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Kab. Serang, Banten, Indonesia.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. deskriptif statistik dilakukan untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat dalam tampilan tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Y	60	46.00	353.00	5462.00	91.0333	52.36086
X1	60	0	1	59	.98	.129
X2	60	0	1	39	.65	.481
X3	60	.71	3.05	127.59	2.1265	.49714
X4	60	.11	.27	11.29	.1882	.05203
Valid N (listwise)	60					

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2018)

Output tampilan SPSS dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output diatas, maka statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

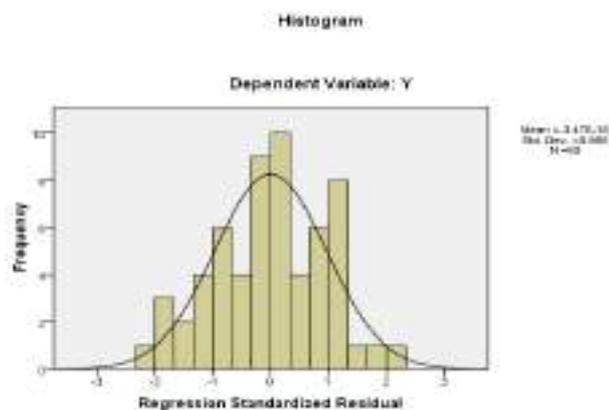
- a. Jumlah data pengamatan sebanyak 60 data.
- b. Variabel independen pertama yaitu opini audit memiliki jumlah data penelitian (N) sebanyak 60, nilai minimum 0, nilai maksimum 1, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) opini audit selama periode 2015-2017 sebesar 0,98 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,129.
- c. Variabel independen kedua yaitu ukuran KAP memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1 diperoleh nilai rata-rata (*mean*) ukuran KAP sebesar 0,65 selama periode 2014-2016 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,481.
- d. Variabel independen ketiga yaitu umur perusahaan memiliki nilai minimum 0,71 dan nilai maksimum 3,05, nilai rata-rata (*mean*) umur perusahaan sebesar 2,1265 pada periode 2015-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,49714.
- e. Variabel independen keempat yaitu ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 0,11 dan nilai maksimum 0,27, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 0,1882 pada periode 2015-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,05203.
- f. Variabel dependen yaitu audit delay (Y), memiliki nilai minimum sebesar 46,00 nilai maksimum sebesar 353,00 dan Nilai rata-rata (*mean*) audit delay sebesar 91,0333 selama periode 2015-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 52,36086.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

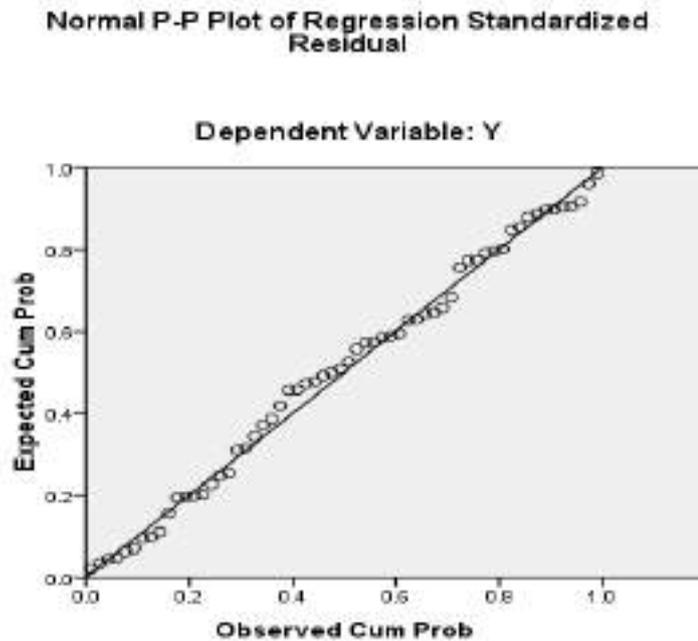
Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program statistik SPSS 17.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau dengan kata lain apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan juga grafik normal p-plot.



Gambar 4.1
Grafik Histogram
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dapat disimpulkan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, dan hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak diperhatikan secara teliti. Oleh sebab itu, dianjurkan juga dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02471296
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.048
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,918 diatas nilai signifikansi 0,05. hal ini menyatakan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolonieritas tidak terjadi jika $VIF < 10$ dan $nilai\ tolerance > 0,1$. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.935	1.070
X2	.875	1.143
X4	.892	1.122
X3	.933	1.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)

Pada Tabel 4.3, diketahui nilai VIF dari opini audit adalah 1,070, nilai VIF ukuran KAP adalah 1,143, nilai VIF umur perusahaan adalah 1,072 dan nilai VIF ukuran perusahaan adalah 1,122. Nilai *tolerance* > 0,1 yang menyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut ini hasil tabel uji durbin watson adalah :

Tabel 4.4
Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.543	49.58034	1.823

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1, X4

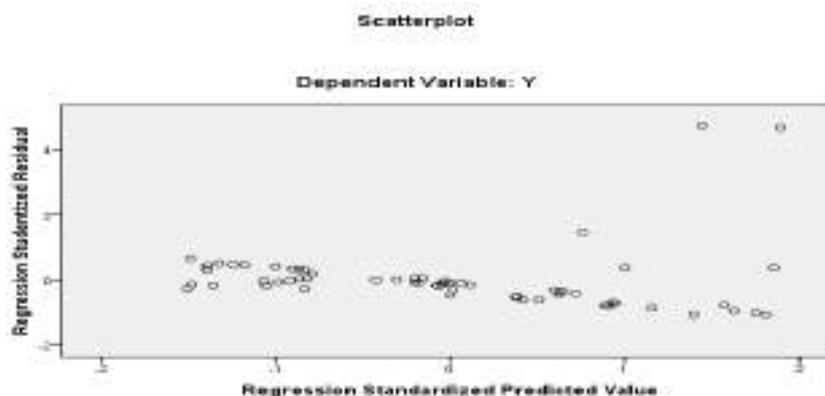
b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)

Output SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,823. Nilai Durbin-Watson menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 60 dan k (jumlah variabel independen) = 4 didapat angka $d_l = 1,284$ dan $d_u = 1,720$. Hal ini sesuai dengan ketentuan $d_u < d < (4-d_u)$, yaitu $1,720 < 1,823 < 2,280$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik berikut ini memberikan gambaran model regresi.



Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

. Dari grafik scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Audit Delay berdasarkan Opini Audit,Ukuran KAP,Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen.Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15.531	69.218	
	X1	29.749	51.710	.073
	X2	23.219	14.346	.213
	X3	29.160	131.391	.294
	X4	2.640	13.444	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari tampilan output SPSS pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa konstanta memiliki nilai 15,531, opini audit29,749, ukuran KAP23,219, umur perusahaan 29, 160 dan ukuran perusahaan sebesar 2,640.Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 15.531 + 29,749X_1 + 23,219X_2 + 29,160 X_3 + 2,640 X_4 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Jika sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai audit delay adalah sebesar 15,531.
- b. Nilai koefisien regresi opini auditor sebesar 29,749, yang berarti setiap peningkatan opini auditor sebesar 1% akan meningkatkan audit delay sebesar 29,749%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi ukuran KAP sebesar 23,219, yang berarti setiap peningkatan ukuran KAP sebesar 1% akan meningkatkan audit delay sebesar 23,219%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien regresi umur perusahaan sebesar 29,160, yang berarti setiap peningkatan umur perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan audit delay sebesar 29,160%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- e. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 2,640, yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan audit delay sebesar 2,640%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi model estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear dan estimator yang tidak bias. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari *Goodness of*

fitnya yang secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik uji F dan nilai statistik uji t.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.543	49.58034	1.823

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Output SPSS dalam pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan besarnya Adjusted R^2 adalah 0,543 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 54,3 %. Sedangkan sisanya 46,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel. Berikut ini tabel uji anova adalah :

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26556.389	4	6639.097	2.701	.040 ^a
Residual	135201.545	55	2458.210		
Total	161757.933	59			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,701 dan nilai signifikan sebesar 0,040, sedangkan pada F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan alfa 5% adalah 2,54. karena pada kedua perhitungan diatas, $F_{hitung} 2,701 > F_{tabel} 2,54$ dan tingkat signifikansinya $0,040 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Opini Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Analisis uji t dapat dilihat ditabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Statistik Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.531	69.218		.224	.823
	X1	29.749	51.710	.073	.575	.567
	X2	23.219	14.346	.213	2.19	.011
	X3	29.160	131.391	.294	2.254	.028
	X4	2.640	13.444	.025	.196	.845

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variabel independen.

1. Opini Auditor Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017

Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sig 0,567 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel opini auditor mempunyai nilai t hitung sebesar 0,575 dengan $t_{tabel} = 2,00324$. Jadi, $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel opini auditor secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Ukuran KAP Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,011 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel ukuran KAP mempunyai nilai t hitung sebesar =2,19 dengan t tabel = 2,00324. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Umur Perusahaan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,028 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel umur perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 2,254 dengan t tabel = 2,00324. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

4. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,845 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 0,196 dengan t tabel = 2,00324. Jadi, $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay.

Secara parsial opini audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rio Ferdianto (2010: 92) bahwa, opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara teoritis, jika auditor berpendapat wajar tanpa pengecualian, maka *audit delay* akan semakin singkat.

Secara parsial ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Zidny Rahmawati (2016: 32) ukuran KAP secara parsial memiliki berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara teoritis, bahwa besarnya kantor akuntan publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit .

Secara parsial umur perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Fitria Inggga Saemargani (2015: 2) bahwa, umur perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara teoritis, bahwa semakin lama umur perusahaan maka *audit delay* semakin singkat.

Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Fitria Inggga Saemargani (2015: 2) bahwa, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara teoritis, bahwa perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit, ukuran KAP, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Variabel opini auditor secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hubungan yang terjadi antara opini audit dan *audit delay* adalah hubungan negatif.
3. Variabel ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hubungan yang terjadi antara ukuran KAP dan *audit delay* adalah hubungan positif.
4. Variabel umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hubungan yang terjadi antara umur perusahaan dan *audit delay* adalah hubungan positif.

5. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hubungan yang terjadi antara ukuran perusahaan dan *audit delay* adalah hubungan negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor barang industri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan adalah ukuran KAP dan umur perusahaan. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalkan *Audit Delay*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Selain itu diharapkan perusahaan dapat

memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel jenis perusahaan lainnya, menambah periode yang digunakan dan menambah variabel-variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Bappepam. 2012. Peraturan Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor Kep- 431/BL/2012. URL: <http://www.bappepam.go.id>, diakses tanggal 10 Desember 2018.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdianto, Rio. 2007. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEP*”. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Halim, Abdul. 2008.”*Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- IAI Kompartemen Akuntan Publik. 2011. “*Standar Profesional Akuntan Publik*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Andi. 2011. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEP*”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2, Hal: 152-171.
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.

- Lestari, Dewi. 2010. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Emiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI”*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Mulyadi. 2013. *Auditing Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Rahmawaty, Zidny. 2016. *“Audit Delay Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”*. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”*. *Jurnal Nominal/Volume IV Nomor 2/2015*.
- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”*. *Jurnal Nominal/Volume IV Nomor 2/2015*.
- Setiawan, Heru. 2013. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Auditor, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay”*. Skripsi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Setiawan, Heru. 2013. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Auditor, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay”*. Skripsi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Sunyoto, Danang. 2013. "*Metodologi Penelitian Akuntansi*". Bandung: PT Refika Aditama.
- Suwardjono. 2014. "*Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ke Tiga*". Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.